

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)

DENGAN ASFIKZIA NEONATORUM

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Kedokteran



Disusun Oleh :

SEPTIAN DWI SAPUTRO

J 50008 0045

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DENGAN ASFIKZIA NEONATORUM

Yang diajukan Oleh :

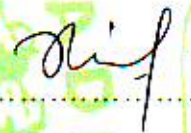
Septian Dwi Saputro
J 50008 0045

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jumat....., tanggal 13 - 2 - 2015

Penguji

Nama : dr. M Shoim Dasuki, M.kes



(.....)

Pembimbing Utama

Nama : dr. Yusuf Alam Romadhon, M.Kes



(.....)



Dekan

Prof. DR. Dr. B. Soebagyo, Sp A(K)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Berat badan lahir rendah (BBLR)	6
B. Asfiksia Neonaturum	16
C. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Asfiksia	22
D. Kerangka Teori	23
E. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Subjek Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Desain Penelitian	30
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data	30
J. Jadwal Penelitian	33
K. Etika Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Tabel Kontingensi 2x2	33
Tabel 2 Tabel Jadwal Penelitian	33
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Asfiksia	36
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Baru Lahir	37
Tabel 5 Tabulasi Silang Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia Neonaturum	38
Tabel 6 Hubungan Antara Berat Badan Lahir Rendah Dengan Asfiksia Neonaturum	39

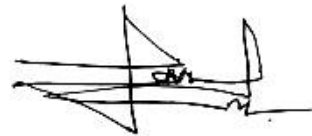
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	23
Gambar 2 Desain Penelitian	30
Gambar 3 Distribusi Frekuensi Kejadian Asfiksia	36
Gambar 4 Distribusi Frekuensi Berat Badan Bayi Baru Lahir	37

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka

Surakarta, Februari 2015



Septian Dwi Saputro

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barakatuh

Segala sesuatu yang tercipta adalah bukti atas Keagungan dan Kemulyaan Allah SWT. Begitu juga kesempatan yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Afiksia Neonatorum”.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan hati penulis hanya mampu mengucapkan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. DR. dr. Bambang Subagyo, SpA(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Dodik Nursanto, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dr. Yusuf Alam Romadhon, M.kes, selaku Pembimbing yang telah membimbing, member saran dan pengarahan pada penulis.
4. Dr. M. Shoim Dasuki, M.kes, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis.
5. Bambang Sugeng Wijanarko, selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Penelitian RSUD Dr. Moewardi atas ijin pelaksanaan penelitian skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Terimakasih atas bantuannya selama ini.
7. Staf Fakultas Kedokteran. Terimakasih atas bantuan yang diberikan selama ini.
8. Kedua orangtua saya dan saudara saya. Bambang Prasetyo Budi dan Siti Aisyah, kakak Oktavia Yuliana, adik Annisa Firda Amalia. Terimakasih tak terhingga atas pengorbanan, kesabaran, restu dan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

9. Terimakasih kepada Saputri Dwi Lestari yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa yang tiada henti. Onky Erfiansyah yang juga memberikan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan bisa menjadi amal sholeh dan semoga Allah SWT memeberikan balasan sesuai dengan amalnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, untuk itu penulis mohon kritik, saran ataupun masukan yang bersifat membangun , guna perbaikan ini. Semoga ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum wa rohmatullahi wa barokatuh.

Surakarta, 5 Februari 2015

Septian Dwi Saputro

HUBUNGAN ANTARA BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM

Septian Dwi Saputro, Yusuf Alam Romadhon, Fakultas Kedokteran Universitas
Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Septian Dwi Saputro. J500080045, 2014. Hubungan Antara Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dengan Asfiksia Neonatorum. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang: Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) memiliki banyak risiko mengalami permasalahan pada sistem tubuh, karena kondisi tubuh yang tidak stabil. Kematian perinatal pada bayi BBLR adalah 8 kali lebih besar dari bayi normal. Faktor janin/ bayi baru lahir yang dapat menyebabkan asfiksia adalah prematur, berat badan lahir rendah, IUGR (*intra uteri growth retardation*), gemelli, tali pusat menubung, kelainan kongenital, dan lain-lain.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara berat badan lahir rendah dengan asfiksia neonatorum.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi asfiksia di RS Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2011 sejumlah 127 bayi. Sampel sejumlah 98 orang, berdasarkan proporsi kejadian yaitu kelompok kasus (Asfiksia) = 127 bayi dan kelompok kontrol (tidak Asfiksia) = 2 x kasus = 196 bayi. Pengumpulan data menggunakan rekam medis, sedangkan analisis data menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian: Sebagian besar bayi merupakan bayi tidak asfiksia dan berat badan lahir cukup (BBLR) yaitu sejumlah 178 bayi (60,5%), sedangkan sebagian kecil merupakan bayi tidak asfiksia dan berat badan lahir rendah (BBLR) yaitu sejumlah 18 bayi (6,1%). Nilai OR pada penelitian ini adalah 4,111, hal ini berarti bahwa bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko terjadi asfiksia 4 kali lipat dibandingkan dengan bayi dengan berat badan lahir cukup.

Kesimpulan: Terdapat hubungan berat badan lahir rendah dengan asfiksia neonatorum di RS Dr. Moewardi Surakarta tahun 2011 dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko terjadi asfiksia 4 kali lipat dibandingkan dengan bayi dengan berat badan lahir cukup.

Kata Kunci: Bayi, Berat Badan Lahir, Asfiksia Neonatorum

CORRELATION BETWEEN LOW BIRTH WEIGHT AND ASPHYXIA NEONATORUM

Septian Dwi Saputro, Yusuf Alam Romadhon, Faculty of Medicine,
Muhammadiyah University of Surakarta

ABSTRACT

Septian Dwi Saputro. J500080045, 2014. Correlation Between Low Birth Weight and Asphyxia Neonatorum. Faculty of Medicine. Muhammadiyah University of Surakarta

Background: Infant with low birth weight suffers from many risks of body system problems because of unstable body condition. Perinatal mortality of infant with low birth weight is eight times greater than normal infant. Factors caused a newborn to have asphyxia are premature birth, low birth weight, IUGR (intra uteri growth retardation), gemelli, bulging placenta, congenital conditions and so forth.

Purpose: The research is conducted in order to know correlation between low birth weight and asphyxia neonotarium.

Method: The research is analytical-survey one with case control approach. Population of the research is all asphyxia infants of Dr. Moewardi General Hospital of 2011 amounting to 127 individuals. Sample is 98 infants based on incident proportion, namely case group (asphyxia) = 127 individuals and control group (non-asphyxia) = 2 x cases = 196 individuals. Data is collected by using medical record, while data chi-square is used to analysis the data.

Results: Most infants were nonasphyxia individuals and with normal birth weight (178 individulas or 60.5%), whereas small proportion of the sample was nonasphyxia infants with low level birth weight (18 individuals or 6.1%). OR value of the research was 4.111 meaning that infants with low birth weight have risk of 4 times greater than those with normal birth weight.

Conclusion: There is correlation between low birth weight and asphyxia nenotarium in Dr. Moewardi General Hospital Surakarta of 2011 in which infants with low birth weight have risk of asphyxia of 4 times greater than those with normal birth weight.

Key words: Infant, birth weight, asphyxia neonatorum